

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN *FLIPCHART*  
TERHADAP KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLAJU KOTA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NIDIA KENCANA ANIS TASYA**

**NIM : 04021282025048**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2024**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN *FLIPCHART*  
TERHADAP KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLAJU KOTA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**OLEH :**

**NIDIA KENCANA ANIS TASYA**

**NIM : 04021282025048**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Nidia Kencana Anis Tasya

NIM : 04021282025048

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2024



Nidia Kencana Anis Tasya

04021282025048

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

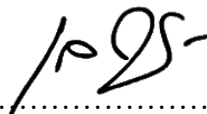
**NAMA : NIDIA KENCANA ANIS TASYA  
NIM : 04021282025048  
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN  
MENGUNAKAN *FLIPCHART* TERHADAP  
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES  
MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PLAJU KOTA PALEMBANG**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Jaji, S.Kep.,Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001

  
(.....)

2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

  
(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA** : NIDIA KENCANA ANIS TASYA  
**NIM** : 04021282025048  
**JUDUL** : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN  
MENGUNAKAN *FLIPCHART* TERHADAP KEPATUHAN  
DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS PLAJU KOTA PALEMBANG

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 29 Juli 2024

**PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001


  
(.....)

2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

  
(.....)

**PENGUJI SKRIPSI**

1. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198304302006042003

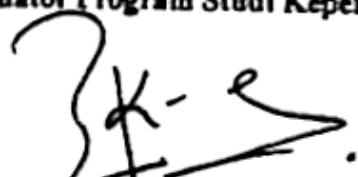
  
(.....)

Mengetahui,

**Ketua Bagian Keperawatan**

  
  
**Hikayati, S.Kep., Ners, M.Kep**  
NIP. 197602202002122001

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

  
**Eka Yulia Fitri Y. S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2024  
Nidia Kencana Anis Tasya**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN  
*FLIPCHART* TERHADAP KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES  
MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLAJU KOTA  
PALEMBANG  
(xv, 97 halaman + 3 skema + 11 tabel + 18 lampiran)**

**ABSTRAK**

Diabetes melitus merupakan penyebab utama penyakit kardiovaskular, gagal ginjal, kebutaan, amputasi (karena cedera), dan bahkan kematian. Salah satu penatalaksanaan diabetes melitus dalam mencegah komplikasi adalah melalui pendidikan kesehatan dan diet diabetes melitus. Tantangan yang dihadapi pasien diabetes melitus salah satunya adalah kepatuhan pasien terhadap rencana diet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* menggunakan rancangan *one-group pre-post test design*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Plaju Kota Palembang pada 33 pasien diabetes melitus. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perceived Dietary Adherence Questionnaire* (PDAQ). Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden berada pada kategori kepatuhan diet tinggi sebanyak 30 responden (90,9%) setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart*. Berdasarkan uji *Wilcoxon Matched Pairs* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus yang ditunjukkan dengan *p value* 0,000 (*p value* < 0,05). Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus. Media *flipchart* dalam pendidikan kesehatan sangat efektif karena menampilkan gambar-gambar menarik dan penjelasan sederhana yang mudah dimengerti. Hal ini membantu pasien lebih mudah memahami informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengikuti diet yang dianjurkan pada pasien diabetes melitus.

**Kata Kunci : Diabetes Melitus, *Flipchart*, Kepatuhan Diet, Pendidikan Kesehatan**  
**Daftar Pustaka : 85 (2013-2023)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, July 2024  
Nidia Kencana Anis Tasya***

***THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION USING FLIPCHART ON  
DIET COMPLIANCE OF DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE  
WORKING AREA OF THE PRIMARY HEALTH CENTER OF PLAJU,  
PALEMBANG CITY***

***(xv, 97 pages + 3 schematics + 11 tables + 18 appendices)***

**ABSTRACT**

*Diabetes mellitus is a major cause of cardiovascular disease, kidney failure, blindness, amputation (due to injury), and even death. One way to manage diabetes mellitus in preventing complications is through health education and diabetes mellitus diet. One of the challenges faced by diabetes mellitus patients is patient compliance with the diet plan. The objective of this study is to determine the effect of health education using flipcharts on dietary compliance of diabetes mellitus patients. This study is quantitative study with a pre-experimental design using a one-group pre-post test design. This study was conducted at the Plaju Community Health Center, Palembang City on 33 diabetes mellitus patients. The sampling technique used in this study was a purposive sampling technique. The instrument used in this study was the Perceived Dietary Adherence Questionnaire (PDAQ). The results of the study showed 30 respondents (90.9%) were in the high diet compliance category after being given health education using flipcharts. The results of the Wilcoxon Matched Pairs test showed that there was a significant influence between health education using flipcharts on diet compliance in diabetes mellitus patients as indicated by a p-value of 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Thus, the results of this study showed that there was a significant influence of health education using flipcharts on dietary compliance in diabetes mellitus patients. Flipchart media in health education is very effective because it displays attractive pictures and simple explanations that are easy to understand. This helps patients understand the information more easily and increases knowledge about the importance of following the recommended diet for diabetes mellitus patients.*

**Keywords** : ***Diabetes Mellitus, Flipchart, Diet Compliance, Health Education***

**Bibliography** : ***85 (2013-2023)***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat nikmat sehat, ilmu, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan *Flipchart* terhadap Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Jaji, S.Kep., Ns. M.Kep selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, arahan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kedua orang tuaku tercinta, (Alm) Bapak H. Dauli dan Ibu Hj. Sulastri, Spd., M.M yang telah memberikan dukungan moril dan materi, serta curahan do'a yang tak pernah lepas dalam shalatnya demi keberhasilan anaknya sehingga selalu dilancarkan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kakak-kakak kandungku tersayang, Risda Aspasi, Syawaludin Edo Laksono, dan Briptu M. Tohir Tri Budimas, S.H., M.H selaku para donatur yang senantiasa mendukung dan memberikan yang terbaik kepada penulis.
7. Nabila Adhilia Syaharani, Amd. Kes yang telah memberi motivasi, *support*, dan semangat kepada penulis serta selalu setia menemani penulis



dalam mengurus berkas-berkas dan juga saat studi pendahuluan lapangan proposal skripsi.

8. Risma Nilam Putri, S.Farm dan Tara Afifah Azmi, A.Md.T yang senantiasa menemani dan meluangkan waktu untuk peneliti disaat peneliti sedang merasa bosan dan terpuruk dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Muhammad Naufal Alhafiz, S.E yang selalu memberikan *support* kepada peneliti, selalu menjadi tempat berkeluh kesah, selalu meluangkan waktunya untuk memberikan semangat dan bantuan jika peneliti sedang membutuhkan bantuan dalam penyusunan skripsi.
10. BroSis Fillah, Warung Mami, dan Rito Lovers yang selalu memberikan *support*, semangat, dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2020 dan kakak tingkat Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
12. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi.
13. Puskesmas Plaju Kota Palembang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna melengkapi data laporan skripsi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan, kesehatan dan dikembangkan kedepannya.

Indralaya, Juli 2024



Penulis

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda/Bapak tercinta Almarhum H. Dauli, terimakasih telah menjadi alasan saya kuat hingga saat ini sampai menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Beliau yang telah menjadi panutan bagi saya agar tidak berputus asa dalam menjalani hidup. Terimakasih selalu mengusahakan dan mengorbankan segala hal untuk membuat anakmu ini bahagia.

Pintu surgaku, Ibu Hj. Sulastri, S.Pd., M.M, terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu berjuang untuk kehidupan saya, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungannya, semoga ibu sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

Huruf A sampai Z tidak akan mampu menjelaskan sebesar apa sayang ini kepada orangtua saya tercinta. From the moment i was born into this world, my heart found its forever home in your life. Every day, i'll love you!

Kepada kakak-kakak kandung saya (ajo, ahun dan kanda), terimakasih telah menjadi penyemangat dan selalu membantu adiknya ini dalam segala hal, serta turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan.

Untuk diriku, maaf. Selalu memaksa untuk selalu kuat. Dan terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini, masih banyak lagi hal-hal baik yang harus kita capai!

- Be kind, be humble, be love -

*“Pada akhirnya ini semua hanyalah permulaan” - Nadin Amizah*

*Don't Stop Until You're Proud*

*Allah tidak mengatakan hidup itu mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

*(QS. Al-Insyirah : 5-6)*

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Secara Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Dasar Diabetes Melitus .....	10
1. Definisi Diabetes Melitus .....	10
2. Klasifikasi Diabetes Melitus.....	11
3. Faktor Risiko Diabetes Melitus .....	14
4. Etiologi Diabetes Melitus.....	15
5. Tanda dan Gejala Diabetes Melitus .....	17
6. Manifestasi Klinis Diabetes Melitus .....	17
7. Patofisiologi Diabetes Melitus.....	19

8.	Komplikasi Diabetes Melitus .....	20
9.	Pathway Diabetes Melitus .....	21
10.	Penatalaksanaan Diabetes Melitus .....	23
11.	Pemeriksaan Penunjang Diabetes Melitus .....	25
B.	Diet Diabetes Melitus .....	26
1.	Definisi Diet Diabetes Melitus .....	26
2.	Pengaturan Diet Diabetes Melitus .....	27
3.	Syarat Diet Diabetes Melitus .....	27
4.	Prinsip Diet Diabetes Melitus .....	29
C.	Kepatuhan Diet Diabetes Melitus .....	32
1.	Definisi Kepatuhan Diet Diabetes Melitus .....	32
2.	Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Diabetes Melitus .....	32
3.	Upaya Peningkatan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus .....	34
D.	Pengetahuan .....	35
1.	Definisi Pengetahuan .....	35
2.	Tingkat Pengetahuan .....	36
3.	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	36
E.	Pendidikan Kesehatan .....	38
1.	Definisi Pendidikan Kesehatan .....	38
2.	Tujuan Pendidikan Kesehatan .....	38
3.	Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan .....	39
4.	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Pendidikan Kesehatan .....	40
5.	Sasaran Pendidikan Kesehatan .....	41
6.	Media Pendidikan Kesehatan .....	42
7.	Metode Pendidikan Kesehatan .....	43
F.	Konsep Media <i>Flipchart</i> .....	45
1.	Definisi <i>Flipchart</i> .....	45
2.	Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flipchart</i> .....	45
G.	Penelitian Terkait .....	47
H.	Kerangka Teori .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>51</b>
A.	Kerangka Konsep .....	51
B.	Desain Penelitian .....	52

C. Hipotesis Penelitian .....	53
D. Definisi Operasional .....	53
E. Populasi dan Sampel .....	56
F. Tempat Penelitian .....	59
G. Waktu Penelitian.....	59
H. Etika Penelitian.....	60
I. Alat Pengumpulan Data .....	63
J. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	66
K. Prosedur Pengumpulan Data .....	67
L. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	72
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	77
B. Hasil Penelitian.....	77
1. Analisis Univariat .....	77
2. Analisis Bivariat .....	80
C. Pembahasan.....	81
1. Analisis Univariat .....	81
2. Analisis Bivariat .....	90
D. Keterbatasan Penelitian.....	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	96
1. Bagi Institusi Pendidikan .....	96
2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan .....	96
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Makan Penderita Diabetes Melitus .....	30
Tabel 2. 2 Jumlah Makanan Pada Penderita Diabetes Melitus .....	30
Tabel 2. 3 Asupan Kalori Untuk Setiap Kali Makan Pada Penderita Diabetes Melitus .....	31
Tabel 2. 4 Penelitian Terkait .....	47
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	52
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	54
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner.....	65
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden.....	78
Tabel 4. 2 Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Sebelum Pendidikan Kesehatan Menggunakan <i>Flipchart</i> .....	79
Tabel 4. 3 Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Setelah Pendidikan Kesehatan Menggunakan <i>Flipchart</i> .....	79
Tabel 4. 4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan <i>Flipchart</i> Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Melitus .....	80

## DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Pathway Diabetes Melitus .....	22
Skema 2. 2 Kerangka Teori.....	50
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan (*Informed*)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Sebagai Responden Penelitian (*Consent*)
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian (UNSRI)
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian (KESBANGPOL)
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian (Dinas Kesehatan Kota Palembang)
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian (*Pre-test* dan *Post-test*)
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian Pendidikan Kesehatan
- Lampiran 11 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 12 Desain Media *Flipchart*
- Lampiran 13 Uji Statistik Penelitian
- Lampiran 14 Izin Penggunaan Kuesioner
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing II
- Lampiran 17 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 18 Hasil *Abstract* dari UPT Bahasa Universitas Sriwijaya



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nidia Kencana Anis Tasya  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 18 Juli 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 4  
Nama Orang Tua  
    Ayah : Alm. H. Dauli  
    Ibu : Hj. Sulastri, S.Pd., M.M  
Alamat : Jl. K. H. Wahid Hasyim Lr. Mutiara 1 RT. 33  
RW. 07 No. 1230 Kel. 5 Ulu Kec. Sebrang Ulu  
1 Palembang, Kode Pos 30254  
Email : [kencananidia@gmail.com](mailto:kencananidia@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK YWKA Palembang (2007 – 2008)
2. SD Negeri 219 Palembang (2008 – 2014)
3. SMP Negeri 2 Palembang (2014 – 2017)
4. SMA Negeri 1 Palembang (2017 – 2020)
5. S1 - Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020 – Sekarang)

### C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Magang Dinas Infokom BEM KM IK UNSRI (2020-2021)
2. Sekretaris Dinas Infokom BEM KM IK UNSRI (2021-2022)
3. Relawan Sentra Vaksinasi Covid UNSRI (2021)
4. Staf KPU Divisi Kesekretariatan FK UNSRI (2020)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroba dan sebagian besar terkait dengan empat faktor risiko utama yaitu kebiasaan makan yang buruk, kurang aktif bergerak, merokok, dan penggunaan alkohol. Di Indonesia, beberapa jenis penyakit tidak menular (PTM) menunjukkan peningkatan seperti hipertensi, penyakit jantung, stroke, dan diabetes (Adhania et al., 2018). Penyakit tidak menular (PTM) termasuk diabetes, menimbulkan bahaya yang serius bagi kesehatan dunia saat ini. Diabetes merupakan penyebab utama gagal ginjal, kebutaan, amputasi (akibat trauma), penyakit kardiovaskular, bahkan kematian (IDF, 2021).

Diabetes melitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa darah diatas nilai normal, yang disebabkan gangguan metabolisme glukosa akibat kekurangan insulin baik secara absolut maupun relative (Nuryatno, 2019). Diabetes melitus adalah kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin dan fungsi insulin. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan hormon insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk menggunakan insulin secara efektif (IDF, 2021). Berdasarkan penyebabnya, diabetes melitus dibagi menjadi empat jenis yaitu DM tipe 1 atau *Insulin Dependent Diabetes Mellitus* (IDDM), DM tipe 2 atau *Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus* (NIDDM), DM gestasional, dan tipe diabetes lainnya (Kemenkes RI, 2020).

Respon autoimun yang mengakibatkan sistem kekebalan tubuh menyerang sel beta pankreas adalah penyebab diabetes melitus tipe 1, yang mencegah pankreas tidak memproduksi insulin sama sekali. Sebaliknya, resistensi insulin menyebabkan diabetes melitus tipe 2 ketika sel-sel tubuh tidak mampu bereaksi terhadap insulin sebagaimana mestinya. Peningkatan kadar hormon selama kehamilan telah dikaitkan dengan diabetes mellitus gestasional karena berpotensi menghambat kerja insulin. Penyakit lain, penggunaan obat-obatan, dan sejumlah keadaan lain dapat menyebabkan jenis diabetes lainnya (Atlas, 2019).

Satu dari sepuluh orang di seluruh dunia, atau 537 juta orang dewasa (berusia 20 hingga 79 tahun), menderita diabetes, menurut *International Diabetes Federation* (IDF). Diabetes juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 setiap 5 detik. Tiongkok adalah negara dengan jumlah orang dewasa pengidap diabetes terbesar, dengan 140,87 juta penduduknya hidup dengan diabetes pada tahun 2021. India memiliki 74,19 juta pengidap diabetes, Pakistan 32,96 juta, dan Amerika Serikat 32,22 juta. Indonesia berada di posisi kelima dengan 19,47 juta pengidap diabetes. Dengan populasi sebesar 179,72 juta, prevalensi diabetes di Indonesia adalah 10,6%. IDF juga mencatat bahwa 4 dari 5 pengidap diabetes (81%) tinggal di negara berpendapatan rendah dan menengah, yang menyebabkan perkiraan bahwa 44% pengidap diabetes dewasa belum didiagnosis (Internasional Diabetes Federation, 2021).

WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa angka kejadian diabetes melitus meningkat setiap tahunnya. Data tahun 2018 menunjukkan bahwa 8,5% populasi orang dewasa, yaitu sekitar 422 juta orang,

menderita DM di seluruh dunia. Terutama di negara-negara dengan status ekonomi menengah dan rendah. Diperkirakan di usia kurang dari 70 tahun terdapat angka 2,2 juta kematian yang diakibatkan oleh diabetes melitus. Bahkan akan terus terjadi peningkatan sebesar 600 juta jiwa pada tahun 2035 (Safitri et al., 2022). *Internasional Diabetes Federation* (IDF) Pada tahun 2019, dilaporkan bahwa 463 juta orang di seluruh dunia menyandang diabetes, dengan prevalensi global mencapai 9,3%, yang merupakan angka yang mengkhawatirkan, sedangkan 50,1% penyandang Diabetes yang tidak terdeteksi dimana jumlah Diabetes 45% setara dengan 629 juta pasien per tahun 2045 (Mirja Togubu et al., 2023).

Provinsi Sumatera Selatan termasuk provinsi yang memiliki angka kejadian diabetes melitus terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan pada tahun 2022, jumlah kasus diabetes melitus di Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, tercatat 172.044 kasus, dan jumlah ini meningkat menjadi 279.345 kasus pada tahun 2021, lalu pada tahun 2022 berjumlah 435.512 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di dinas kesehatan kota Palembang didapatkan bahwa salah satu wilayah kerja Puskesmas yang memiliki banyak penderita diabetes melitus dan selalu meningkat tiap tahunnya di Kota Palembang adalah Puskesmas Plaju yang mana total capaian pada tahun 2022 berjumlah 3966 orang (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022). Menurut data Puskesmas Plaju Kota Palembang populasi penderita diabetes melitus pada data terakhir pada bulan November 2023 sebanyak 220 orang (Puskesmas Plaju, 2023).

Ditemukan penyebab yang menjadi kendala utama dalam penanganan diet pada pasien diabetes melitus. Kendala tersebut yaitu kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet yang sebenarnya diperlukan pasien untuk mencapai keberhasilan program dietnya. Salah satu yang dapat dilakukan untuk dapat mempengaruhi kepatuhan diet adalah pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan dapat disampaikan melalui berbagai media, dan penggunaan media yang efektif dapat mempermudah responden dalam menerima informasi dengan cepat. Diharapkan bahwa media yang tepat akan berfungsi sebagai alat untuk membantu penyedia informasi dalam memastikan responden memahami pesan yang disampaikan. Mengantisipasi bahwa hal tersebut sesuai media akan berfungsi sebagai alat untuk membantu penyedia informasi dalam memastikan responden memahami pesan yang disampaikan. *Flipchart* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan. *Flipchart* merupakan pesan atau informasi tentang kesehatan yang sering ditulis dalam gaya lembar lembar balik atau buku, dimana pada setiap halaman tercantum gambar peragaan dan kalimat penjelasannya (Hidayati, 2016). Tujuan dari penyuluhan atau pendidikan kesehatan pada pasien diabetes melitus adalah untuk mengubah gaya hidup, khususnya dalam hal pengendalian makanan yang meliputi frekuensi, jenis, dan jumlah makan. Pengelolaan pola makan adalah mengendalikan jumlah kalori yang dikonsumsi, memilih jenis makanan (kategori makanan), dan menghasilkan makanan bergizi tinggi serat dan rendah lemak jenuh (PERKENI, 2019).

Berdasarkan kasus yang ada, pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang belum sepenuhnya mematuhi program diet

yang disarankan. Beberapa penderita diabetes melitus mengungkapkan bahwa belum sepenuhnya mengerti tentang diet yang benar, serta menganggap diet masih belum perlu untuk dilakukan. Penderita diabetes melitus selama ini hanya mengetahui program/rencana dietnya melalui internet atau dari kerabatnya yang pernah mengalami hal serupa. Para tenaga kesehatan perlu menyampaikan informasi kepada pasien diabetes melitus agar mereka bisa mengikuti program diet secara akurat dan sesuai. Bertolak dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Penyakit tidak menular (PTM) di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diabetes merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang saat ini menimbulkan bahaya serius bagi kesehatan dunia. Diabetes merupakan kontributor signifikan terhadap perkembangan penyakit kardiovaskular, gagal ginjal, kebutaan, amputasi (akibat trauma), dan bahkan kematian. Hasil studi pendahuluan pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Plaju didapatkan beberapa penderita diabetes melitus belum patuh menjalankan program diet. Mereka mengungkapkan bahwa mereka belum sepenuhnya mengerti tentang diet yang benar dan menganggap bahwa diet masih belum perlu dilakukan. Upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan *flipchart* sebagai salah satu media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan mengenai kepatuhan diet diabetes melitus. Pendidikan

kesehatan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk untuk mengubah gaya hidup mereka, terutama dalam pengaturan pola makan. Pengaturan pola makan ini mencakup beberapa hal penting seperti, pemilihan jenis makanan yang tepat, yang mencakup makanan dengan indeks glikemik rendah dan kandungan gula yang terkontrol, serta komposisi diet yang sehat, dengan fokus pada rendah lemak jenuh dan tinggi serat, untuk membantu mengontrol kadar gula darah. Pendidikan ini penting untuk membantu pasien diabetes melitus memahami betapa pentingnya mengatur pola makan mereka untuk mengelola kondisi kesehatan mereka dengan lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahasan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden penderita diabetes melitus di Puskesmas Plaju Kota Palembang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama menderita diabetes melitus.

- b. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan diet klien sebelum dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* pada penderita diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang.
- c. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan diet klien setelah menerima intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang.
- d. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman, informasi, dan pengetahuan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju kota Palembang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Responden**

Sebagai wadah peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan peningkatan kontrol gula darah, serta kepatuhan diet pasien diabetes melitus berdasarkan informasi kesehatan menggunakan media *flipchart*.



b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai salah satu alat yang dapat digunakan tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan tentang diabetes melitus kepada pasien, *flipchart* membantu mereka dalam menyampaikan informasi kesehatan dengan lebih efektif.

c. Bagi Institusi Keperawatan

Sebagai pengembang ilmu keperawatan, berkontribusi dalam menambah bahan pembelajaran, pemanfaatan media, dan memberikan ide tentang penggunaan salah satu media untuk pendidikan kesehatan, terutama dalam bidang keperawatan komunitas.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengalaman dalam menganalisis penelitian serta mempelajari fenomena kesehatan yang ada.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan data untuk penelitian lebih lanjut agar dapat dikembangkan lebih luas.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan komunitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *pre-eksperimental* dengan rancangan *one-group pre-post test design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis dampak/pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus

di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan pada 12 Juni – 1 Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang. Pada penelitian ini, variabel independen yaitu pendidikan kesehatan menggunakan *flipchart* dan variabel dependen yaitu kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang ditentukan oleh peneliti. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 33 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah penerapan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *flipchart* untuk menilai kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Plaju Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2022). Prevention or Delay of Type 2 Diabetes and Associated Comorbidities: Standards of Care in Diabetes—2023.
- Abidin, Z. (2018). Health Education dengan Pendekatan Sosial Media Reminder dan Audiovisula terhadap Kepatuhan dan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–135.
- Adhania, C. C., Wiwaha, G., & Fianza, P. I. (2018). Prevalensi Penyakit Tidak Menular pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung Tahun 2013-2015. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(4).
- Adiputra. I. M. S., dkk. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ahmadi, A & Munawar. (2014). Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amanda, S., Rosidin, U., & Permana, R. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Senam Diabetes Melitus terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 3(2).
- Arifin, & Damayanti, S. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Dietdiabetes Melitus Tipe 2 Di Poli Penyakit Dalam RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoroklaten. *Jurnal Keperawatan Respati*, 2(2), 54–66.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atlas, I. D. F. (2019). IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019. 176.
- A. Nurarif, H. & Kusuma (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC. (3, Ed.). Jogjakarta: Mediacion publishing.
- Bertalina, B., & Purnama, P. (2016). Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 329.
- Black, M. Joyce&Hawks J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8, Buku 2*. Elsevier : Singapore.
- Boga, Y. (2011). Menu 30 Hari & Resep Untuk Diabetisi (Yasa Boga (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.

- Boku, A. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas 'Aisyiyah.
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur (2018), Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chaudhary, N., & Tyagi, N. (2018). Diabetes mellitus: An Overview. *International Journal of Research and Development in Pharmacy & Life Sciences*, 7(4), 3030-3033.
- Darmawan, S., & Sriwahyuni, S. (2019). Peran Diet 3J pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sudiang Raya Makassar. *Nursing Inside Community*, 1(3), 91–95.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 73–79. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/11916/Call>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*. Palembang : Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2023). *Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Tahun 2021-2023*. Palembang : Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dita, W. H. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pengelolaan diet pada pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 di kota semarang. *Jurnal of Health Education*, 138-145.
- Erdana Putra, S., Agusti Sholikah, T., & Gunawan, H. (2020). *Buku Saku Diabetes Melitus Untuk Awam Related papers PC-DM*.
- Fanani, A. 2020. Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 12 (3), hal. 371-378.
- Fatimah. (2015). *Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Gizi*. Jakarta: Erlangga.
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Majority*, Vol 4, No 5, Hlm 93–101: Fakultas Kesehatan Universitas Lampung.
- Fauzi, I. 2014. *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala & Pengobatan Asam Urat, Diabetes & Hipertensi*. Yogyakarta : ARASKA.

- Gita, A. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Aplikasi Solusi Online Berbagi Informasi TBC (Sobat Tb) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Selama Perawatan Mandiri Pasien Tb Paru*. SKRIPSI. Universitas Sriwijaya.
- Haryadi & Wibowo. P. A. (2022). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flip Chart Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal PENGARUH*, 12(4), 819–826.
- Haryono, S., Eros Siti Suryati, dan Siti Maryam. (2018). Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Riset Kesehatan Vol.7 No. 2*
- Hasnidar, D. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hidayati, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasien Dalam Penurunan Kecemasan. *Journal of Caring Sciences*, 1(1), 1–8.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hulu, V. T. D. (2020). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. 1st edn. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- International Diabetes Federation. (2017). *IDF Diabetes Atlas Eighth edition 2017*, International Diabetes Federation (IDF). *International Diabetes Federation*.
- International Diabetes Federation (IDF). *International Diabetic Federation Diabetic Atlas 10th edition*. IDF; 2021.
- Ilmah, F., & Rochmah, T. N. (2015a). Kepatuhan Pasien Rawat Inap Diet Diabetes Mellitus Berdasarkan Teori Kepatuhan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 356–369.
- Ilmah, F., & Rochmah, T. N. (2015b). Kepatuhan Pasien Rawat Inap Diet Diabetes Mellitus Berdasarkan Teori Kepatuhan Niven. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(3), 65.
- Isnaini, N., Ratnasari. 2018. Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Mellitus Tipe Dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, Vol. 14 (1), hal. 59-68.
- Kabosu, R. A. S., Adu, A. A., & Hinga, I. A. T. (2019). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe Dua di RS Bhayangkara Kota Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1(1), 11-20.

- Kemenkes RI. (2020). *Infodatin 2020 Diabetes Melitus Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Komariah, K., & Rahayu, S. (2020). HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR GULA DARAH PUASA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN PROKLAMASI, DEPOK, JAWA BARAT. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 41–50.
- Manurung, R., & Panjaitan, C. (2019). Gambaran Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus Yang Berobat Jalan Ke Poli Interna Rsup H . Adam Malik Medan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan*, 20.
- Mardhatillah, G., Mamfaluti, T., Jamil, K. F., Nauval, I., & Husnah, H. (2022). KEPATUHAN DIET, STATUS GIZI DAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI POSBINDU PTM PUSKESMAS ULEE KARENG. *Journal of Nutrition College*, 11(4), 285–293.
- Masturoh. I. & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mirja Togubu, D., Dirawan, G. D., & Pertiwi, N. (2023). Pengaruh Minat Masyarakat Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus. *UNM Environmental Journals*, 6(April), 1–6.
- Moh. Pabundu Tika. (2015). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mustafa, W. F., Djamal, C. E., & Rezki, Y. (2017). Optimalisasi Menu Makan Diet Sehat Menggunakan Algoritma Genetika. *Snia*, September, 50–54.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, S. (2008). *Metode Statistika NonParamterik*. Bengkulu: UNIB Press
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nuryatno. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Helvetia Medan. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 1(1), 18–24.
- Pangabeian, K. E. (2015). Efektifitas Promosi Kesehatan dengan Media Poster dan Flip Chart Dalam Peningkatan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 060799 dan SDN 060953 Medan Tahun 2015.

- PERKENI (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- PERKENI. (2019). *Pedoman Pengolaan Dan Pencegahan Prediabetes Di Indonesia 2019*. In Perkeni (1st ed.). Penerbit Airlangga University Press
- PERKENI. (2019). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2019*. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 1–117.
- PERKENI. (2021). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia 2021*. PB. PERKENI.
- Petersmann, A., Nauck, M., Müller-Wieland, D., Kerner, W., Müller, U. A., Landgraf, R., ... Heinemann, L. (2018). Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus. *Journal of Laboratory Medicine*, 42(3), 73–79.
- Pratiwi Eka. (2019). Penelitian Pengaruh penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut menggunakan flipchart terhadap pengetahuan Menyikat Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Remaja Parakan. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta: *Journal of Oral Health Care*. Vol.7, No 2, Oktober 2019
- Putri, I. L. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS). 1–93.
- Qotrunnada, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Aplikasi SINUCA\_DM Terhadap Pengetahuan Tentang Kebutuhan Nutrien Pada Penderita Diabetes Melitus. SKRIPSI. Universitas Sriwijaya.
- Rahayu, S. A. D. & S. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Selvy Anggi Dwi , Sri Rahayu Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletahan Serang.
- Rahmadina, A., Sulistyaningsih, D. R., & Wahyuningsih, I. S. (2022). Kepatuhan Diet Diabetes Melitus (DM) dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien DM di RS Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, (September), 857–868.
- Rahmasari, (2019). Efektivitas momordica carantia (pare) terhadap penurunan kadar glukosa darah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 9(1), 57–64.
- Ramayulis, R. (2016). *Diet Untuk Penyakit Komplikasi* (Atiatul Mu'min (ed.); 1st ed.). Penebar Swadaya Grup.
- Rochani, S., & Pamboaji, G. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Flipchart Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Dalam

Melaksanakan Program Diet pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(2), 89.

- Rosymida, I. 2018. Gambaran pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah Semarang*.
- Safitri, N. A. N., Purwanti, L. E., & Andayani, S. (2022). HUBUNGAN PERILAKU PERAWATAN KAKI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS DI RSU MUHAMMADIYAH DAN KLINIK RULIA MEDIKA PONOROGO. *Health Sciences Journal*, 6(1), 67–74.
- Sari, B., 2017. Hubungan Pengetahuan dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Rawang Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4 (1), hal 13-18.
- SDKI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat.
- Setiawan, S. (2020). *Merancang Kuesioner Untuk Penelitian*. Jakarta : PPNI Qatar.
- Simbolon, Y. I., Triyanti, T., & Sartika, R. A. D. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KECAMATAN PASAR MINGGU TAHUN 2018. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(3), 110–117.
- Sitepu, R. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB. Paru di Puskesmas Sambirejo Kabupaten Langkat. *Universitas Medan Area*, 1.
- Smeltzer S.C. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth (ed 12)*. Jakarta : EGC
- Soelistijo, S. A., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., Sanusi, H., Lindarto, D., Sahab, A., Pramono, B., Langi, Y. A., Purnamasari, D., Soetedjo, N. N., Saraswati, M. R., Yuwono, A., Sasiarini, L., Sugiarto, Sucipto, K. W., & Zufry, H. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015 (5th ed.)*. PB Perkeni.
- Soelistijo, S. A. dkk. (2019) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2019*, Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. PB. PERKENI. Tersedia pada: <https://pbperkeni.or.id/wpcontent/uploads/2020/07/Pedoman-Pengelolaan-DM-Tipe-2-Dewasa-diIndonesia-eBook-PDF-1.pdf>.
- Soelistijo, S. A., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., Sanusi, H., Lindarto, D., Sahab, A., Pramono, B., Langi, Y. A., P., D.,



- Soetedjo, N. N., Saraswati, M. R., Yuwono, A., Sasiarini, L., S., & Sucipto, K. W., & Zufry, H. (2020). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2015. (2015). PB PERKENI. *In Global Initiative for Asthma*.
- Soegondo. (2015). Buku Ajar Penyakit Dalam: Insulin: Farmakoterapi Pada Pengendalian Glikemia DM Tipe 2. Jilid III, Edisi 4, Jakarta: FK UI
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukmaning Ayu, D. U., & Lestari, M. D. (2018). Peran Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Pada Status Diabetes Melitus Tipe II Terhadap Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Berusia Dewasa Madya Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. *Psikologi Udayana*, 5(2), 410–423.
- Suprayitno, E, & Huzaimah, N. 2020. Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518–521.
- Supriyadi. (2017). *Panduan Praktis Skrining Kaki Diabetes Melitus* (Herlambang Ramadhani (ed.); 1st ed.). Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Susilo, N. S. (2014). Diet Sehat Untuk penderita Diabetes Mellitus. Penebar Swadaya.
- Widyawati (2020) *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Available at: [http://perpustakaan.bsm.ac.id/assets/files/buku\\_ajar\\_pendidikan\\_dan\\_promosi\\_kesehatan\\_buk\\_widya.pdf](http://perpustakaan.bsm.ac.id/assets/files/buku_ajar_pendidikan_dan_promosi_kesehatan_buk_widya.pdf).
- Wawan & Dewi.M (2018). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2019). *Classification of Diabetes Mellitus 2019*. Geneva: World Health Organization; 2019. 1–40 p.
- Wulandari, W. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Di Ruang Flamboyan Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.